PUSAT PEMBERITAAN
(INFORMATION CENTRE)
ANGKATAN BERSENDJATA

R 683

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²;/PERTAHANAN/KEAMANAN, KARYAWAN ANGKATAN BERSENDJATA DAN MASJARAKAT UMUM JANG BERKEPENTINGAN.

SK MENPEN NO. 0524/PEN/SK/DIRDJEN/PPC/1966 DIREKTORAT UMUM/HANKAM

Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13 Djakarta.

Tilp. Redaksi/Tata Usaha : OG 46743

DJAKARTA, SABTU, 22 DJULI 1967.-

EDISI PAGI :

INTISARI BERITA NO:604/TH.III/67

I. U M U M :

1 - 1 Brigdjen Gatot Suwagio :
REDISIPLINNING HANSIP/HANRA UTAMAKAN.....hal 4
DISIPLIN PRIBADI DULU.....hal 4

1 - 2 Beginilah kalau tokoh PKI membela diri :
DIKATAKAN IA TAKTAHU MENAHU TENTANG G30S.....hal 5

1 - 3 Pd. Panglima Djendral Panggabean:/
SIFAT SOLIDER DAN PERASAAN SENASIB .....hal 10
SEPENANGGUNGAN HARUS TETAP DIPELIHARA.....hal 10

1 - 4 Pernjataan PWI Djaya :
GUNAKAN SELURUH HUKUM UNTUK MENGOREKSI PERS...hal 12

1 - 5 MASALAH EX GEDUNG GANEFO DIBITJARAKAN MPRS.... hal14

1 - 6 Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud :
TOLERANSI ANTARA SESAMA UMAT ISLAM SANGAT.....hal 16
KURANG.....hal 16

II. EKU INBANG :

2 - 1 KOMISI"E" DPR TINDJAU PATAL DAN PERUSAHAAN2...hal 1
BATIK DI DJAKARTA.....hal 1

2 - 2 RAPAT KERDJA KOMISI "D" DPRGR MEMBAHAS.....hal 3
KEPUTUSAN MENTERI UTAMA BIDANG EKU.....hal 3
TENTANG GULA.....hal 3

2 - 3 PENGANGKATAN ATASE PERTANIAN RI DI ROMA.....hal 4

2 - 4 FAKTOR AIR MAHA PENTING UNTUK PERTINGGI.....hal 6
EXPORT.....hal 6

III. LUAR NEGERI :

3 - 1 KERUSUHAN DI AMERIKA MASIH BERLANGSUNG.....hal 1
TERUS.....hal 1

3 - 2 PERANG PROTES ANTARA INDIA DAN RR TJINA.....hal 1

Dan lain-lain

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

88 - 7 - 67

Lagi2 GILA punja urusan :
ROMBONGAN DIRDJEN BENTJANA ALAM NJARIS
DAPAT BENTJANA.

+ Obat2an untuk korban bentjana alam Ambon masih tertahan di Djakarta.

Djakarta, 22 Djuli(PAB).

Pesawat Garuda Convair T.440 jang membawa rombongan Dirdjen Bentjana Alam Dan Dana Sosial Ali Pasila serta obat2an untuk Pallopo dan barang2 bantuan untuk korban bentjana bandjir di Ambon terpaksa kembali lagi ke Djakarta karena pesawat tsb mendapat kerusakan mesin. Sebagaimana diketahui rombongan Dirdjen Bentjana Alam dan Dana Sosial jang terdiri a.l. Ali Pasila, Major J.H. Kesution dari Hankam dan Major Hoegiman dari Kedjaksaan Agung seharusnja berangkat dari lapangan terbang Kemajoran djam 06.00 tgl. 18-7-67 dengan pesawat T.347, tetapi karena menurut pihak Garuda pesawat ini rusak, maka kemudian diganti dengan pesawat reserve Convair T.440 dan baru meninggalkan Djakarta djam 09.00.

Dalam penerbangannja dari Djakarta - Surabaja sampai diatas kota Semarang tiba2 mesin sebelah kanan pesawat Convair T.440 ini mati, tapi berkat ketenangan dan ketangkasan Captain Pilot J.F.Dion, maka pesawat tersebut berhasil didaratkan dengan selamat dilapangan udara Djuanda, Surabaja.

11 Penumpang dari Djakarta tidak dapat melandjutkan perdjalanan.

Dengan terdjadinja kerusakan pesawat tersebut terpaksa penerbangan ke Makassar dan Ambon ditunda selama 2 hari untuk mengadakan perbaikan pada mesin jang rusak tadi dan baru hari Kamis tanggal 20 Djuli 1967 setelah diperbaiki penerbangan ke Makassar dan Ambon dilandjutkan dengan mendapat tambahan 5 penumpang dari Surabaja.

Tetapi baru satu djam pesawat Convair T.440 itu meninggalkan lapangan Udara Djuanda, tiba2 terdjadi lagi kerusakan mesin sebelah kanan tepat diatas lautan dan dalam keadaan panik dimana para penumpang telah diinstruksikan bersiap2 mengenakan alat pelampung, Captain Pilot J.F. Dion terpaksa mengambil kebidjaksanaan untuk kembali ke Surabaja. Dengan ketenangan dan ketangkasan Captain Pilot J.F. Dion dapat menjelamatkan 16 penumpang sampai mendarat dilapangan udara Djuanda, Surabaja dalam penerbangan jang tak normal.

Perlu diketahui bahwa menurut rentjana jang membawa pesawat Convair T.440 bukan Captain Pilot J.F. Dion, tapi orang lain dan karena orang jang seharusnja menerbangkan pesawat T.440 ini sakit terpaksa digantikan oleh Captain Pilot J.F. Dion.

Dengan terdjadinja kerusakan mesin untuk kedua kalinja di Surabaja, maka rombongan Dirdjen Bentjana Alam Dan Dana Sosial ini tidak dapat melandjutkan perdjalanan ke Makassar dan Ambon, karena oleh perwakilan Garuda Surabaja dinjatakan bahwa "persoalan adiruskannja rombongan Dirdjen Bentjana Alam" ini tidak bisa diselesaikan di Surabaja, tapi harus diselesaikan di Djakarta dan dengan demikian terpaksa 11 orang ini kembali lagi ke Djakarta bersama dengan barang2 dan obat2an-nja.

Demikian berita jang diterima oleh PAB.-

(R32/A-5/PAB/VII/67).-

----oOo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U.M.U.M :

22 -7-'67

MENPANGAU TINDJAU PROJEK PAMEUNGPEUK

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Pada tgl. 19 Djuli Men/Pangau Laksamana Udara Rusmin Nurjadin telah menindjau projek roket AURI di daerah Pameungpeuk selatan Garut.
Turut dalam rombongan Men/Pangau al. Panglima Kohanud nas Laksamana Muda Udara Leo Wattimena ,Panglima Kowilu V Kom.I'd.Salah Basarah ,Sekdjen Depanri Komd.Udara J. Gratun serta beberapa pedjabat lainnja.
Pada penindjauan itu Men/Pangau telah beramah tamah dengan pedjabat2 pemerintah daerah setempat baik militer maupun sipil ,dimana djuga hadir Dirdjen Litbang Ko md.Udara Subambang dan Komandan Lanuma Hussein S. Kol. Udara Suparjo.

(R050/Rel/PAB/VII/67).

-----(w)----

3 SARDJANA INDONESIA KE DJERMAN

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Atas undangan pemerintah Republik Federasi Djerman tgl. 15 Djuli 1967 telah berangkat ke Djerman Prof. Dr. Bachtiar Rifai , Direktur Djendral Pendidikan Tinggi pada Departemen Pendidikan dan Kebudajaan,Dr. Moh. Natsir Said, Rektor Universitas Hasanuddin ,Makasar, dan Ir. Sumarsono,Rektor Institut Tehnik Surabaja ,untuk kundjungan selama 14 hari.
Selama berada di Djerman para rektor itu akan mengundjungi berbagai balaipendidikan chusus jang meliputi bidang2 tehnik, ekonomi,pertanian,perikanan dan lain2.

(R049/Rel/PAB/VII/67).

-----(w)----

TOURIST2 SWEDIA INGIN BERKUNDJUNG KE INDONESIA

Θ 103 Tourist Djepang tiba di Djakarta.

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Berdasarkan surat KBRI di Stockholm Swedia jang ditudjukan kepada PN.Nitour ,bahwa para tourist di Swedia dewasa ini menaruh perhatian jang sangat besar untuk berpariwisata ke Indonesia.

Ini.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 22 -7- '67

Ini terbukti dengan banjaknja permintaan bahan2 Tourist di Indonesia dari para touris Swedia kepada KBRI Stockholm Swedia.

Menurut Humas PN.Nitour Damardjati minat para tourist itu untuk berkundjung ke Indonesia adalah sebagai hasil positif kampanje petugas2 PN. Nitour di Luar negeri.Sementara itu ,idjelaskan oleh Damardjati bahwa tadi malam telah tiba di Air Port Kemajoran sedjumlah 103 orang Tourist dari Djepang.
Rombongan Tourist dari Djepang itu bernama Yusen Bali Tour.

Mereka akan pesiar selama berada di Djakarta dan hari ini dengan menumpang pesawat terbang GIA. akan meninggalkan Djakarta menudju Den Pasar Bali ;Selama berada di Bali dari tgl22 s/d 23 Djuli 1967 besok mereka akan menikmati keindahan alam Bali dan djuga akan menjaksikan Tari Barong dan Bali Night. Tgl.23 Djuli 1967 dengan pesawat GIA mereka kembali ke Djakarta dan langsung mengundjungi kota Bogor jang ter kenal dengan Kebun Rayanja .

Pada tgl. 24 Djuli 1067 rombongan Tourist dari Djepang itu meninggalkan Indonesia menudju tanah airnja negara Sakura Djepang.

(RO34/A-7/PAB/VII/67)

---(w)---

DELEGASI THE LEAGES OF RED CROSS SOCIETIES DI DJAKARTA;.

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Kingsley Soevaratnam,delegasi dari Leages Of Red Cross Societies telah datang di Djakarta .Kedatangan nja di Indonesia ialah utk melihat perkembangan PMI dari dekat, terutama dalamrangka merealisir .Development Program me Liga.Kemudian pada hari Kamis tamu tsb telah menin djau Pusat Dinas Dermawan Daerah di Kramat 101 , Soeva ratnam disambut dengan resmi di MB PMI Djl.Abd.Muis 66 ,oleh Pengurus Besar PMI.Kelihtan hadir dalam penjam butan tsb al. wkl.Ketua I.Nj.Hutasoit,Wk.Ketua II Najdjon Azis Saleh dan Sekdjen PMI Suhanda SH beserta Staf.

Sore hari dengan KA(BIMA)tamu PMI itu melandjut kan perdjalanannja ke Djatim ,guna menindjau perkembangan PMI setempat, .Disamping itu bermaksud djuga utk mengadakan penindjauan ke Gunung Kelud .Seperti diketahui gunung tsb termasuk gunung berapi di Indonesia jang secara routine menimbulkan bentjana alam.

Tamu PMI itu akan berada di Indonesia selama 2 minggu . Hari Senin24/7 akan mengadakan kundjungan kepada Ketua Umum PMI, Letdjen Basuki Rachmat, dan kemudian akan mendjadi tamu PMI Tjb.DCI Djakarta.

(RO14/Rel/PAB/VII/67).

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-7-'67

Brigdjen Gatot Suwagio :

REDISIPLINERING H.NSIP/H.NRA.,UTAMAKAN DI-SIPLIN PRIB.DI DULU.

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Kepala Pusat Hansip/Hanra Brigdjen Gatot Suwagio dalam briefing Staf bertepatan dengan tahap memasuki konsolidasi Dwi Dharma Kabinet Ampera baru2 ini telah menekankan lagi keharusan redisiplinering dikalangan Hansip/Hanra.Ditandaskan selandjutnja bahwa sjarat mutlak redisiplinering itu adalah disiplin pribadi dulu dari masing2 pemimpin. Dan pemimpin itu bukanlah mereka jang kita kenal para atasan sadja tetapi masing2 manusia jang memegang dan memimpin kelompok terketjil sekalipun hal mana penting dalam echelon2 dan unit2 Hansip/Hanra.Tegasnja diperlukan sikap mental jang murni dan djudjur lebih dulu.

Hindarkanlah diri kita dari kebiasaan "menjemangkan diri pribadi".Dalam hubungan ini oleh Brigdjen Suwagio ditekankan kepada Staf dan slagorde Hansip/Hanra agar mengutamakan responsibility dalam tugas negara ialah mulai dengan mempergunakan djadwal waktu dinas seefesien mungkin karena sadarilah bahwa perintah sampai kepada Pd.Presiden Djendral Suharto sekalipun ,djuga terikat oleh tjara penentuan waktu mengingat tahap2 penjelesaian Dwi Dharma Kabinet Ampera.

(RO19/Rel/PAB/VII/67).

-----(w)----

96 ORANG BINTARA KOWAL NAIK PANGKAT

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Komandan Kowal Komd. Laut Kusumobroto selaku IRUP ,Kamis sore bertempat di Mess Kowal Djl.Karet 58 Tn.Abang telah melantik kenaikan pangkat 96 orang Bintara Kowal ,dari Sersan dua mendjadi Sersan satu.

Komd. (L) Kusumobroto dalam kata sambutannja mendjelaskan bahwa kenaikan pangkat ini diberikan untuk memenuhi target personil pada AL sesuai keputusan rapat Dinas jbl, jang diperintjanakan sampai djumlah tertentu sampai pada th.1970.

Kenaikan pangkat setjara massal ini adalah untuk menanamkan dan menggalang kekompakkan ,chususnja pada Kowal dan para Angkatan laut umumnja, sebab Kowal bukanlah sesuatu organisasi jang terpisah dari AL.

Upatjara tsb dihadiri oleh Komandan Detasemen MBAL Kol.KKO S.Jetro dan perwira Kowal Kodamar III.

(RO32/Rel/PAB/VII/67)

----(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Beginilah kalau tokoh PKI membela diri:

DIKATAKANIA TIDAK TAHU MENAHU TENTANG G 30 S

⊕ Tapi diakuinja PKI ikut terlibat dlm G30S.

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Sudisman menjatakantidak merasa menjesal atas terdjadinja Gerakan 30September ,karena demikian menurutnja bahwa G30S adalah gerakan jang revolusioner .Dikemukakan nja bahwa Gerakan 30 September adalah gerakan jang dilaku kan oleh sedjumlah Perwira2 jang berfikiran madju jang an ti Dewan Djendral jang akan KUP dan mendirikan negara mi liter.Demikian Sudisman tokoh PKI dalam Pledoinja dihada pan Sidang Mahmilub Djum'at pagi.

Dalam pledoinja jang ditik sedjumlah 54 halaman itu, Sudisman minta diperlakukan jg sama atas PKI,seperti halnja Masjumi dan PSI jang djuga telah pernah mengadakan pemberontakan dan akan mendirikan negara didalam Negara. Lebih dari itu ia kemukakan bahwa banjak tokoh2 Masjumi/ PSI ,sekarang telah bebas tanpa diadili dimana Pimpinan2 nja tidak begitu sadja dihukum mati. Sehubungan dengan itu, Tertuduh seperti halnja djuga ex Brigdjen Supardjo ia minta agar dibentuk Peradilan Tentara.

Minta pertanggungan djawab Djendral Nasution.

Sudisman dalam Pledoinja jang diberi nama "Uraian Tanggung Djawab " ia djuga telah menjatakan dalam sidang itu utk tidak sadja mengadili ,mereka2 jang terlibat dalam G 30 S tetapi djuga mengadili mereka jang disebut nja De wan Djendral .Untuk itu Sudisman minta pertanggungan dja wab atas akibat darijang diinstruksikan oleh Djendral Na- sution , jaitu dalam membasmi PKI sampai ke akar2nja ,se landjutnja minta djuga diadakan fact finding jang bersifat internasional atas perlakuan thd anggota2 PKI.

Disamping Sudisman menguraikan siapa sadja jang mendjadi musuh PKI,ia djuga menjatakan bahwa G 30 S adalah persoalan Angkatan Darat, dan sesuai dengan State ment PKI 6 September 1965 PKI adalah tidak tahu menahu dengan G 30 S.Sedang mengenai gerakan 30 September sen diri jang bergerak didalamnja adalah Perwira2 jang non Komunis,dan mengenai Dewan Revolusi dinjatakan nja ada- lah mentjerminkan tokoh2 Nasakom.

PKI menggugat gagal

Sudisman jang membatjakan Pledoinja sambil berdiri dihadapan medja hidjau itu menjatakan,bahwa tadinja dju dul dalampembelaan itu akan diberi nama "PKI MENGGUGAT" akan tetapi achirnja tidak dipakai, karena katanja dalam perdjoangan tsb ia tidak ada kawan2 dan ia sendiri teri solasi.

Sudisman.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 22 -7- '67

Sudisman setelah ditinggal oleh kawan2nja jaitu Aidit ,Lukman ,Njoto dan Sakirman jang menurutnja sudah ter tembak mati, segela pimpinan telah ambil alih dan diper tanggung djawabkan.

Dalam pada itu ia menjatakan bahwa perdjoangan nja adalah untuk kepentingan rakjat dan demi solidaritas bagi pimpinan2 PKI lainnja ia telah bertekad untuk mati ,Dinja takannja adalah demi kebahagiaan Rakjat jang dengan sen diri nja djika/bahagia tentu demikian djuga keluarganja. Mengenai ia tidak mendjawab atas pertanjaan2 pemeriksa, diterangkannja bahwa hal ini sudah tjukup dengan tersi tanja dokumen2 PKI oleh ABRI. /rakjat

Satu2nja djalan adalah mati.

Dalam pledoinja jang dibatjakan selama 3 djam itu, Sudisman menjatakan bahwa tokoh2 PKI dibenarkan terlibat dalam G 30 S ,akan tetapi Partai Komunis Indonesia tidak. Dan satu2nja djalan jang dipilih oleh Sudisman adalah ma ti, demikian sehubungan dengan adanja pertanjaan2 jang di adjukan oleh pemeriksa atas dirinja.

Sudisman katakan bahwa keterangan jang terdapat pada dokumen2 jang disita ABRI sudah tjukup ,oleh karena itu ia tidak mendjawab pertanjaan2 pemeriksa.

Demikian Pledoi Sudisman jang dikemukakan pada hari Djum'at pagi jang merupakan sidang jang ke XV , seperti diketahui bahwa setelah dibatjakan terus mene rus selama tiga djam, teks pembelaannja jang berdjumlah 54 halaman diserahkan pada Hakim Ketua KolCKH. Hendrotomo SH. Mengenai pembelaan selandjutnja akan disampaikan oleh para Pembela Djum'at malam pada djam 20.00 WIB dan dpt dikemukakan bahwa dari ketiga pembela tersebut teksnja terdiri dari 40 halaman .

Demikian Sidang jang ke XV Mahmilub.

(R038/A-12/PAB/VII/67)

----(w)----

TJOPET2 TJILIK MULAI BERAKSI DI PS.RUMPUT

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Achir2 ini Bus Shelter(stasiun Bus) Ps.Rumput jg djuga merupakan ps.liar dipinggir djalan mendjadi tempat latihan pentjopetan dari anak2 tanggung(belasan tahun) dengan menggunakan gaya tu bruk dari depan tangan masuk kekantong kiri jg didjadikan sasarannja.

Tangan2 kotor dalam menjerang sasarannja tidak kurang lihaynja dgn tjopet2 ulung jg beroperasi ditempat itu, dan dengan bergerombolan 3 sampai 5 orang dengan tje patnja pula mereka memindahkan hasil pentjopetan itu dari kawan jg satu kekawan lainnja. Berpindahnja hasil tjopetan itu siempunja tidak akan bisa mengadjar .barangnja jg hilang. Bahkan akan terdjadi bersitegang mulut jg achirnja terdja di perkelaian .

(R039/A-14/PAB/VII/67)

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 22-7-1967.-

PENDIDIKAN DI DJAKARTA AKAN DIDJADIKAN PILOT PROJEK KEDJURUAN

Djakarta, 22 Djuli (PAB).-

Djakarta sekarang didalam bidang pendidikan masih merupakan warisan kolonial dan sama sekali tidak sesuai dengan pensaratan perekonomian perdagangan jang modern, demikian Ojong Soewardana salah seorang pengusaha dari Bandung dalam pertemuannja dengan Gubernur KDCI Djaya Majdjen KKO Ali Sadikin jang dihadiri djuga oleh pengusaha swasta, wk. Dept.P & K, Bapendik DCI-Djaya.

Dikatakan bahwa pendidikan di Djakarta akan didjadikan sebagai pilot projek dari pendidikan kedjuruan.-

(R039/A-14/PAB/VII/67).

---- SI ----

KAS HANKAM TERIM. KOLONEL MILLER

Djakarta, 22 Djuli (PAB).-

Ka Staf Hankam Majdjen MMR Kartakusuma bertempat diruang kerdjanja di Staf Hankam Djumat pagi kemarin telah menerima Chief DLG USA Col.E.J. Miller untuk mohon diri jang akan kembali ke Amerika Serikat pada tgl.26 Djuli 1967 jang akan datang ini dimana dalam hal ini Col.Miller disertai oleh Perwakilan AL US (Naval Representative) Col.C.F. King sedang Ka Staf Hankam didampingi oleh Kol.N.J. Sofjan dan Ka Hublu Hankam Let.Kol.Hasanuddin.

Dapat ditambahkan bahwa Col.Miller telah banjak djasanja dalam rangka Civic Mission USA sesudah Gestapu/PKI dimana Ka Staf Hankam Majdjen Kartakusuma pada pertemuan tersebut telah pula menjampaikan rasa terima kasihnja atas kerdja-sama jang baik jang telah dilakukannja selama ini dimana kerdja sama jang baik ini bendaknja tetap dipelihara oleh penggantinja jang baru. Demikian Ka Staf Hankam Majdjen MMR Kartakusumah.-

(R040/A-11/PAB/VII/67).

---- SI ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-7-1967.-

ANUGERAH SATYA LENTJANA SATYA DHARMA
PADA PEGAWAI2 DEPDAGRI

Djakarta, 22 Djuli (PAB).-

Sesuai dengan Surat Keputusan Menutama Bidang Pertahanan/Keamanan No.Kep./B1/67 tanggal 3 Djanuari 1967 bertempat dihalaman belakang Kantor G.V Koti Djumat pagi kemarin telah dilangsungkan penganugerahan setjara simbolis Satyalantjana Satya "Dharma" (Trikora) kepada jang bersangkutan dimana telah bertindak selaku Irup Brigdjen Sunarso dan Major Trobo Soeroso selaku Dan Upatjara.

Pemberian Satyalantjana tersebut adalah diberikan untuk 212 orang terdiri dari pegawai2 jang tergabung dalam Dep.Dalam Negeri, Kedjaksaan Agung, Dep.Angkatan Kepolisian, Dep.Perhubungan, Dep.Maritim, Dep.Penerangan, Dep.Sosial, Dep.Keuangan/B.N.I., Dep. Perdagangan, Dep.Pekerdjaan Umum & Tenaga/PLN dan Dep. Pertambangan dimana kesemuanja ini merupakan komponen sipil jakni pegawai negeri dari Departemen2 dan ABRI.

Brigdjen.Sunarso selaku Irup dalam kata sambutannja pada pokoknja menjatakan bahwa Satyalantjana ini adalah sebagai penghargaan atas djasa2 dalam perdjoangan pengembalian Irian Barat dimana jang ikut melaksanakan perdjoangan ini sebenarnja lebih banjak lagi.

Atas djasa2 itu pula maka Irian Barat dapat dikembalikan kedalam lingkungan keluarga besar Rakjat Indonesia untuk bersama2 membangun menudju masjarakat jang adil dan makmur dimana penjematan setjara simbolis dilakukan kepada Let.Kol.Djambari, Maj.(U) Trenggono, AKP. Soetarjo dan SCH Firdaus dari Dep.Dalam Negeri.

(RHO/A-11/PAB/VII/67).-

---- ST ----

MASALAH ATJEH BARAT DAN AIP DI D.P.R.G.R.-

Djakarta, 22 Djuli (PAB).-

Pleno terbuka DPRGR Djumat kemarin selain telah mendengarkan djawaban Pemerintah atas Interpelasi mengenai masalah keagamaan di "Atjeh Barat", djuga setjara berturut2 telah mendengarkan pendjelasan usul2 Interpelasi mengenai AIP dan tentang Bantuan2 Luar Negeri kepada Indonesia.

Chusus mengenai djawaban Pemerintah atas usul Interpelasi dari Simorangkir SH dkk (Gol.Kristen/Katholik)tentang "Atjeh Barat", Menteri Agama Sjaifudin Zuchry dalam&atas nama Pemerintah mengemukakan bahwa

Pemerintah...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 22-7-1967.-

Pemerintah mengemukakan bahwa Pemerintah pada dasar nja setudju terhadap Kebidjaksanaan Pemerintah Daerah setempat jang telah dapat diterima oleh pihak jg bersangkutan.

Kebidjaksanaan jang telah diambil itu berlandaskan pokok pikiran Pemerintah bahwa dalam usaha2 mengembangkan Agama jang memang diberikan dan didjamin dalam negara kita ini, pelaksanaannja perlu pula memperhatikan kondisi2 riil dan chusus jang ada disuatu daerah. Tanpa memperhatikan hal itu, maka iklim toleransi Agama mungkin akan terganggu. Demikian a.l. isi djawaban Pemerintah atas masalah "Atjeh Barat" ini.

Sedangkan djawaban Pemerintah atas dua Interpelasi lainnja tentang "IP" dan Bantuan/Dana2 dari Luar Negeri masih akan ditangguhkan sampai Minggu jang akan datang.

(R036/A-10/VII/PAB/67).-

---- S1 ----

PUAL DJUANDA DI WARU SIAP MENERIMA JUMBO JETS

Djakarta, 22 Djuli (PAB).-

Bertempat diruang kerdja Deputy II Men/Pangal baru2 ini telah dilakukan penanda tanganan closing Contract pembuatan Pangkalan Udara AL Djuanda di Waru.

Kontrak penjelesaian ini ditanda tangani oleh Deputy II Men/Pangal Laksamana Muda Laut Srijono Prodjo sukanto untuk Departemen AL dan M.Marbeau untuk CITE dari Prantjis.

Dengan ditanda tanganinja Closing Contract tsb. maka lapangan Udara PUAL Djuanda di Waru telah siap melajani setiap djenis pesawat terbang apapun. Selandjutnja, sekitar tahun 1970 dunia penerbangan akan mempergunakan pesawat2 terbang seperti "Jumbo Jets" jang bisa memuat penumpang sampai 490 orang, jang djuga diharapkan ke Indonesia, dan PUAL Djuanda dapat menerima pesawat2 terbang tsb. tanpa pembatasan berat, disamping peralatan elektronika djuga sudah tersedia.

Sebagaimana diketahui, PUAL Djuanda sudah sedjak lama dimanfaatkan untuk penerbangan2 sipil, dan apabila hal ini djuga diperlukan oleh Negara untuk memperbaiki pelajanan kepada pesawat2 terbang jang besar seperti "Jombo Jets" itu maka Angkatan Laut cq Komando Penerbangan AL akan selalu memberikan bantuannja.

(R032/Rel/PAB/VII/67).-

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 22 -7- '67

Pd.Pangad Djendral M.Panggabean:
SIFAT SOLIDER DAN PERASAAN SENASIB SEPENANGGUNGAN HARUS TETAP DIPELIHARA

Warga Corps TNI-AD melepas Majdjen Achmad Jusuf djadi Dubes Muangthai.

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Pd. Pangad Djendral M.Panggabean dalam amanatnja pada pelepasan Majdjen Achmad Jusuf sebagai Dubes R.I. untuk Muangthai Djum'at pagi kemarin diaula DEPAD menjatakan harapannja agar sifat solider, perasaan senasib sepenanggungan terus dipelihara, untuk mewudjudkan kekompakkan AD dan untuk mendapatkan djaminan dalam perdjoangan Angkatan Darat.

Dikatakan bahwa pimpinan Angkatan Darat telah memberikan kepertjajaan kepada Majdjen Achmad Jusuf mendjadi Duta Besar , tapi, hal initidak akan merobah status pokok Angkatan Darat, karena anggota Angkatan Darat jang bekerdja diluar lingkungan Angkatan Darat itu akan tetap merupakan Corps Angkatan Darat.

Ditegaskan, sadar akantugas jangdiberikan rakjat melalui MPRS kepada Angkatan Darat, maka dalam tahun 1967 Angkatan Darat Masih akan meladjutkan tugasnja untuk menupas Gestapu/PKI dan Orde lama, ikut mensukseskan Kabinet Ampera, mengadakan konsolidasi dalam lingkungan Angkatan Darat dan membina serta memenangkan Orde baru.

Menurut Djendral Panggabean ,Angkatan Darat benar2 menjadari psychologis masjarakat jang menghendaki perobahan disegala bidang kehidupan.

Achirnja kepada Majdjen Achmad Jusuf dipesankan : "Jakinlah bahwa dalam menunaikan tugas Sdr jang berat diluar negeri, Djendral tidak akan berdiri sendiri, tapi seluruh Corps Angkatan Darat menjertai Saudara".

Hadir dalam upatjara tersebut al. Wapangad Letdjen Umar Wirahadikusumah,Pedjabat2 teras Depad dan para karyawan Angkatan Darat seperti Menved Letdjen Sarbini dan Menteri Perdagangan Majdjen Ashari.

(R032/45/PAB/VII/67).

----(W)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL

U M U M : 22 -7- '67

DALAM PERTI TAK ADA PERPETJAHAN JANG ADA KRISTALISASI

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

K.H. Abdurachman salah seorang tokoh Perti dalam keterangannja kepada pers di DPRGR al. menjangkal bahwa didalam tubuh Pertikini ada perpetjahan .Menurut dia jg ada bukanlah perpetjahan ,melainkan kristalisasi ,dimana memang kini dalam tubuh Perti sedang diadakan "pembersihan" dari unsur2 jang mau menjelewengkan garis perdjoangan Perti.

Dalam taraf pertama ini, penjorotan ditudjukan kepada ketua umum nja sendiri jaitu Rusli Halil.Dan hasil Madjelis Suro I Perti jang berlangsung pertengahan Djuni 67 jl telah menjerahkan kepada Rois Aam Abdul Wahid utk mengambil tindakan2 tegas thd oknum2 jg mau menjelewengkan Perti tsb. Dan dewasa ini, Rois Aam Abdul Wahid sendiri telah diangkat sebagai ketua Umum sementara Perti disamping djabatannja jang dulu sampai dengan ada pemilihan Ketua Umum baru bagi Perti.

(R36/A-10/PAB/VII/67).

----(w)----

PD.PRESIDEN KIRIM KAWAT SELAMAT PADA RADJA BELGIA

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Pd.Presiden Djendral Suharto tgl.20 Djuli a.n. rakjat Indonesia&a.n. namanja sendiri telah menjampaikan kawat utjapan selamat kepada Radja Belgia .Baudouin berkenaan dengan hari Kebangsaan Belgia.

Dalam kawatnja itu Pd.Presidem mengharapkan agar kerdja sama jang erat dan hubungan baik antara kedua negara terus diperkokoh dalam waktu2 jang akan datang.

Selandjutnja Pd.Presiden mendoakan bagi kesehatan pribadi Radja Baudouin danbagi kesedjahteraan rakjat Belgia.

Kawat utjapan selamat jang sama telah pula dikirimkan oleh Menteri Luar negeru Adam Malik kepada Menlu Belgia ,Harmel.

(RO44/A-23/PAB/VII/67)

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL

U M U M 22-Djuli'67

SPS-OPS- PERSAKAN BERKONGRES
DI TJIPAJUNG

Djakarta,22 Djuli'(PAB)

Di Tjipajung Bogor pada tanggal 23 sampai dengan 31 Agustus nanti akan berlangsung Kongres Serikat-Penerbit Surat Kabar/OPS-Pers.

Selain persoalan2 perbekalan Pers dan pemilihan pengurus SPS Pusat jang baru,kongres djuga akan membahas dan mensjahkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Serikat Penebit Surat Kabar.

Kongres djuga akan mendengarkan prasaran dari Pedjabat Presiden Djenderal Suharto,Menteri Utama - Adam Malik dan Menteri Penerangan BM-Diah.

(RO44/A23/PAB/VII/67)

--- K ---

MENDAGRI TERIMA DUBES
INDIA BARU

Djakarta, 22 Djuli (PAB)

Mendagri Letdjen Basuki Rachmat kemarin telah menerima kundjungan dubes India jang baru untuk Indonesia Karunakara Menon Kannampilli.

Kundjungan dubes India itu merupakan kundjungan kehormatan dan perkenalan dengan Menteri Basuki Rachmat.

(RO44/A-23/PAB/VII/67)

Pernjataan PWI Djaya:

GUNAKAN SALURAN HUKUM UNTUK MENGOREKSI PERS

+ Sesalkan setiap peristiwa serta sebab musabab jang dapat menggangu ketenangan bekerdja Pers.-

Djakarta, 22 Djuli (PAB).-

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Djakarta Raya menanggapi kedjadian kedjadian jang dialami oleh Harian Operasi, Nusantara, dan mingguan Andjangsana Djakarta akibat tulisan-tulisannja jang telah mengakibatkan timbulnja reaksi reaksi dari kalangan pemuda NU, baru-baru ini, menjerukan kepada segenap lapisan masjarakat dan golongan untuk menggunakan saluran hukum jang ada untuk mengoreksi Pers, jang dirasakan menjalah gunakan kebebasan pers.

Lengkapnja.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22 - 7 - 1967.

Lengkapnja isi pernjataan PWI Djaya itu adalah sbb.:

Pengurus PWI Djaya dalam rapat pleno kilatnja pada tgl. 1 Djuli 1967 jang diadakan sehubungan dengan kedjadian jang dialami oleh harian Operasi, Harian Nusantara dan Mingguan Endjangsana karena pemberitaan/Tadjuk rentjana/pembahasan didalam suratkabar surat kabar/mingguan tsb.

1. Setelah membahas semua laporan jang disampaikan kepada PWI Djaya oleh kedua belah fihak jang langsung bersangkutan dengan peristiwa diatas;

2. Setelah mendengar tanggapan tanggapan anggota anggota Pengurus Pleno PWI Djaya dalam rapat pleno kilat tsb.;

3. Mengingat masih sering terdjadinja hal hal jang tidak diinginkan dimana setiap kali masjarakat menganggap pers tidak menggunakan kebebasan-persnja setjara penuh tanggung djawab;

mengeluarkan pernjataan sebagai berikut:

1. Menjerukan kepada segenap lapisan masjarakat dan golongan dalam kedudukan apapun djuga serta perorangan untuk menggunakan saluran hukum jang ada untuk mengkoreksi pers jang dirasakan menjalahgunakan kebebasan-persnja dan menggunakan hak djawab, memberi bantahan/pendjelasan dalam menghadapi pemberitaan-p emberitaan/ulasan ulasan jang dianggap menjimpang dari kebenaran sesuai dengan kode etik djurnalistik.

2. Menjerukan kepada segenap pers nasional untuk menerapkan setjara konstruktif kebebasan pers jang ada pada mereka dengan penuh tanggung djawab.

3. Menjesalkan setiap peristiwa serta sebab musabnja jang dapat menggganggu ketenangan/ketentraman bekerdja pers.

Dan mengharapkan peristiwa-peristiwa seperti tsb tidak terulang lagi.

4. Hanja dengan social control dari pihak masjarakat dan penggunaan kebebasan pers setjara bertanggung-djawab, kita dapat mentjapai ketatahidupan masjarakat jang kita tjita-tjitakan bersama.

Demikian pernjataan itu, dengan ditandatangani oleh JS.Hadis, Rein Effendi SH dan T Jouslisjah.

(RO14/Rel/PAB/VII/67).-

---- Si ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 22 - 7 -'67

MASALAH EX GEDUNG CONEFO DIBITJARAKAN M.P.R.S.

Tahun depan sidang umum MPRS bisa dilangsungkan digedung Conefo tsb.

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Dalam Musjawarah Pimpinan MPRS tgl.21 Djuli 1967 kemarin Pd Sekretaris Umum MPRS telah melaporkan kepada Pimpinan MPRS tentang perkembangan projek MPR/DPR (/Gedung ex Conefo) bahwa dengan biaja sebesar Rp.274 djuta projek tersebut akan dapat diselesaikan sebagian besar daripada bangunan bangunan jang sekarang ini terbenti penggarapannja.

Djika sekiranja pada bulan Agustus 1967 ini biaja tersebut dapat disediakan oleh Pemerintah, pembangunan projek tsb akan selesai dalam bulan Djuni 1968 jang akan datang, sehingga Sidang Umum MPRS sudah dapat diselenggarakan digedung baru tersebut dan untuk seterusnja MPRS dan DPRGR beserta sekertarisnja akan dapat menggunakan gedung itu setjara tetap.

Pimpinan MPRS menerima baik laporan itu, dan akan ikut mengusahakan biajanja kepada jang berwenang serta akan mengusulkan agar dibentuk Panitia Pengawas Projek/MPRS/DPR jang terdiri unsur2 Pemerintah DPRGR - MPRS.

Diwadjibkan menerbitan hasil2 SU-IV MPRS.

Dalam Musjawarah tersebut djuga telah diputuskan mengandjurkan kepada para penerbit untuk menerbitkan hasil hasil Sidang Umum Ke-IV dan Sidang Istimewa MPRS, karena rakjat sangat membutuhkannja. Para penerbit tidak perlu lagi mendapatkan otentifikasi resmi dari Biro Humas MPRS, tetapi diwadjibkan untuk menerbitkan hasil hasil Sidang Umum MPRS termaksud setjara lengkap. Ketetapan-2 MPRS jang mempunjai pendjelasan pendjelasan harus diterbitkan lengkap dengan pendjelasan pendjelasan jang bersangkutan.

Mengenai Panitia Kerdja Haluan Negara jang telah selesai melaksanakan tugasnja, oleh Pimpinan MPRS telah diberi tugas baru untuk membuat naskah persiapan Penafsiran Resmi Pantjasila.

(R.045/Rel/PAB/VII/67).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 22 - 7 - '67

PANGDAM V/DJAYA BEBERKAN LATAR BELAKANG "TEKAD 7 DJULI" DIDEPAN PERWIRA2 AD GARNIZUN IBUKOTA

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Bertempat di aula Intdam V/Djaya Djatinegara Djumat kemarin Panglima Daerah MILITER V/Djaya Maj. Djen Amir Machmud selaku Komandan Garnizun Ibukota selama 2 djam telah memberikan breifingnja kepada segenap Perwira AD dalam Garnizun Ibukota, jang sifatnja pembinaan djiwa Orde Baru kedalam tubuh Perwira2 AD, dengan bertolak pada Kebulatan Tekad Jogja tgl. 7 Djuli 1967.

Proces tertjetusnja, makna, djiwa serta isi dari pada kebulatan tekad didjelaskan setjara luas oleh Panglima al. tertjetus kebulatan tekad itu meli hat situasi sekarang ini jang tak favourable bagi Orde Baru jakni adanja golongan2 tertentu jang masih sadja mentjoba mengembalikan kekuasaan Pimpinan Orde Lama Dr Ir Sukarno, masih ada golongan extreem kanan mau pun kiri jang sikapnja bertentangan dengan Pantjasila, adanja dokumen dari PKI/Subversi Tjina jang menundjukkan usaha mengembalikan PKI Orde Lama, karenanja perlu ditjiptakan persjaratan serta kondisi sedemikian rupa dimana kita jang harus memimpin situasi bukannja situasi jang memimpin kita, offensif harus kita pegang, inisiatif harus kita jang mimpin bukan sebaliknja.

Maknanja, ia merupakan adjakan, djuga preventif maupun represif . Selandjutnja ditekankan oleh Panglima akan kewadjiban daripada para Perwira sekalian untuk pengamannja, kedalam meningkatkan security dan pembersihan terhadap oknum2 jang beriktikad tidak baik terhadap kebulatan tekad ini, keluar agar djangan di exploiteer oleh golongan manapun, serta untuk pengamalannja sebagai usaha peningkatan persatuan dan kesatuan jang tak terbatas pada kalangan AD sadja melainkan meluas pada seluruh warga ABRI.

Follow up daripada apa jang telah diikrarkan itu harus diteruskan disamping perlu adanja perumusan jang sama jang menjangkut taktik maupun technis pelaksanaannja. (R.036/Rel/PAB/VII/67).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22 - 7 - '67

"SULUH MARHAEN" TIDAK MUAT LAGI
"ADJARAN BUNG KARNO"

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Koran PNI "Suluh Marhaen" sedjak beberapahari ini sudah tidak kelihatan lagi memuat apa jang dinamakan "Adjaran Bung Karno" itu.

Tidak diketahui apakah dihentikannja pemuatan "Adjaran Bung Karno" itu berarti dihentikannja pula hubungan partai tersebut dengan adjaran "Bapak Marhaenisme" tsb.

Seperti diketahui hampir semua koran di Djakarta telah tidak memuat lagi "Adjaran Bung Karno" djauh sebelum turun panggungnja Ir Sukarno dari kekuasaannja.

(R.017/E-17/PAB/VII/67).

Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud :

TOLERANSI ANTARA SESAMA UMAT ISLAM SANGAT KURANG

Mereka berdjangkit golongan isme dan menganggap golongan sendiri jang benar.

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud dalam sambutan tertulisnja jang dibatjakan oleh Dandim 0505 Letkol Harun Abas pada peringatan Maulid Nabi Muhamad di Mesdjid "Al Falah" Rawamangun kemarin menjatakan, bahwa toleransi antara sesama umat Islam sangat kurang, mereka terdjangkit golonganisme sehingga menganggap golongan lain salah, dan untuk itu harus dibantjurkan, dan hanja golongannja sadja jang benar.

Sedjarah Islam selama 13 abad ini tjukup menjadi bukti akan pasang surutnja perkembangan Islam, kata Amir Machmud. Dimana antara Islam terdjadi gontok gontokan, maka suramlah ia. Tetapi sebaliknja, bila ada persatuan Islam, ia akan diperhitungkan oleh siapapun, baik dibidang , politik, ekonomi, sosial, dll. Demikian dikatakan.

Menjinggung kekalahan negara2 Arab dalam perang 6 hari awal Djuni jl, Panglima menegaskan bahwa kekalahan itu terdjadi karena tidak adanja persatuan diantara negara2 Arab.

Pada achir sambutannja Majdjen Amir Machmud mengingatkan bahwa dengan adanja Tekad 7 Djuli, orla dan antek2nja jang telah terdesak menudju kehantjurannja pasti tidak tinggal diam, dan dengan berbagai tjara mereka akan mengadakan serangan balasan, Sedetik sadja kita lemah, berarti kemenangan bagi Orla. Demikian Pangdam menguntji sambutannja (R.048/F/M/PAB/VII/67).

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

EKU INDANG : 22 -7- '67

KOMISI "E" DPR TINDJAU PATAL DAN PERUSAHAAN2 BATIK DI DJAKARTA

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Untuk memperoleh pandangan dan bahan2 guna "Ra ker"anggota2 Komisi "E" DPRGR telah mengadakan peninjauan ke Pabrik Pemintalan (Patal) Semajan, dan perusahaan Pertenunan Warga Batik, disertai oleh Ir. Safioen, Dir djen Textil dan Ir. Selamet Izzan, Dirdjen Keradjinan Rakjat bersama para pedjabat DEPTEKRA lainnja.

Dalam kesempatan itu telah diadakan tanja djawab utk memperoleh saling pengertian, terutama dlm bidang perindustrian textil dan usaha2 guna dapat mentjukupi kebutuhan sandang rakjat.

Patal Senajan jang berkapasitas 30.000 mata pintal, produksinja pada waktu ini mentjapai 40 bal satu hari dengan kerdja full capasity 2 shift akan diusahakan meningkatkan produksinja sampai 20 % lagi. Demikian Humas Deptekra.

Pada kundjungan keperusahaan Pertenunan Warga Batik, diterangkan bahwa Warga Batik sekarang bekerdja 40% dari kapasitas jang ada. Direntjanakan akan dapat bekerdja 100% pada waktu singkat ini sesuai dengan kondisi jang ada. Pabrik Warga Batik tsb telah mulai dengan beberapa produksinja seperti kain kemedja, blouse dan drill disamping produksi batju.

Anggota2 DPRGR tsb djuga telah dibawa keperusahaan batik tulis dantjap di Kebajoran Lama (KPBD).

(RO48/Rel/PAB/VII/67).

----(w)----

PN.PELNI SEDIAKAN 11 KAPAL UTK PELAJARAN KE SINGAPURA, PAKISTAN, HONGKONG, BANGKOK, DAN RANGOON

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Dalam suasana perdagangan jang lesu sekarang ini ditambah pula dengan dihentikannja subsidi dari pemerintah PN Pelni harus survival, selain mengusahakan bidang2 jang telah lama dilakukan, mengharuskan pula utk menempuh langkah2 baru, baik utk menambah sumber2 pendapatan maupun penekanan2 pengeluaran.

Untuk mendapatkan sumber pendapatan baru, angkutan muatan Samudera dekat, Pelni akan melajani hubungan ke Singapura dengan 4 kapal, ke Pakistan /Hongkong dengan 4 kapal dan ke Bangkok / Rangoon dengan 3 kapal.

Dari pelajaran Samudera dekat ini diharapkan utk memperoleh pendapatan valutaasing, jang penting untuk pembajaran rehabilitasi kapal seperti docking, repair dsb sebab dengan dilakukannja docking di IN. pada hakekatnja biaja jang dikeluarkan sama djika dibandingkan bila docking didalam negeri. Tapi keuntungan lain ialah dapat menghemat waktu 3 bulan. Dalam hal ini dapat dibajangkan bila Pelni docking 36 kapal sebesar 56.000 DWT diluar negeri dapat dihemat waktu 3 bulan utk masing2 kapal, maka dalam 1 tahun dapat diselamatkan 1/4 x 56.000 DWT= 14.000 DWT. Eddditional space sebesar itu diperkirakan memperoleh edditional earning sebesar Rp.140.000.000.

Demikian Humas Dep. Maritim. (RO48/Rel/PAB/VII/67)

---(w)---

P.T.L DAN MASALAH KESULITAN KAPAS

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Menurut Dep.Perintek dan Keradjinan Rakjat (DEPTEKRA), kebutuhan kapas setahunnja bagi perusahaan pentjetakan(patal) Tenaga Dkt. ada sebanjak 13.600 Ø Dan dalam tahun 1966 jl tidak ada pemasukan kapas LN.

Hingga kini belum pernah diberikan modal kerdja kepada patal2 sehingga dirasakan sangat menghambat kontinuitas djalan nja perusahaan. Sekarang sedang dalam taraf penjelesaian pemberian modal kerdja chusus untuk mengolah kapas SAC allotment III sebesar Rp.16. 160 .719,- Mengenai data2 produksi2 pada semester ke I tahun 1967 ini tertjatat setjumlah 3.618,Ø, dan pada 3 bulan pertama pabrik 1.092 orang ,711 tenaga bidang produksi dan 318 tenaga bidang non produksi. tidak bekerdja penuh, karena kelambatan penerimaan kapas. Adapun djumlah tenaga kerdja, ada :

Kontinja produksi tahun 1967 dan 1968 jad.

Untuktahun 1967 ini Patal tsb memperkirakan produksi nja sebanjak 10.000Ø benang tenun, dan 15.000 Ø untuk tahun 1968. Dengan produksi itu dapat dihemat devisa sebesar US $ 1,6 djuta .Demikian Deptekra.

(RO48/Rel/PAB/VII/67)

----(w)----

K.S PT.WARGA BATIK KOSONG KETIKA DIAMBIL ALIH OLEH PEMERINTAH.

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

PT.Warga Batik Djakarta jang sebelum diambil alih tahun jl dikuasai oleh WNA RRT dan WNI Tjina ,ketika pengambil- alihan ternjata kasnja kosong. Baik Direksi, pegawai2 ,maupun buruh2 nja ketika itu hampir seluruh nja terlibat dalam peristiwa Gestapu/PKI.

"lat2 mesin tenun 40% dalam keadaan rusak dan pesawangan alat2 lainnja terbengkalai. Maka setelah diambil alih, telah dilakukan perbaikan2 dan tetap berdjalan dengan baik hingga sekarang.

Demikian disampaikan kepada PAB.

(RO48/Rel/PAB/VII/67)

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 22 - 7 -'67

RAPAT KERDJA KOMISI "D" DPRGR MEMBAHAS KEPUTUSAN MENTERI UTAMA BIDANG EKU TENTANG G U L A

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Komisi "D" (EKKU) DPRGR dengan dipimpin oleh Brigdjen ol. Abdulrachman Setjowibowo, telah mengadakan rapat kerdja bersama Menteri Perdagangan, Menteri Perkebunan, Menteri Maritim dan Menteri Perhubungan membitjarakan masalah gula, ikan asin, kereta api dan penindjauan.

Dengan dikeluarkannja Keputusan Menteri Utama Bidang EKKU No.Kep/50/MEKKU/VII/1967 tertanggal 14 Djuli 1967 tentang gula, maka 10 orang anggota komisi "D" setjara serius telah menanggapi dan menjoroti keputusan Menutama EKKU tsb.

Keputusan Menutama tentang gula itu al mengatur pembebasan perdagangan gula didalam negeri seluas luasnja dan mengidjinkan import gula bagi daerah jang djauh dari industri gula serta meringankan pemungutan laba lebih besar Rp.10,- setiap Kg atas gula import.

Kesepuluh anggota jang menanggapi keputusan tsb, menjarankan pelaksanaan Keputusan tsb ditangguhkan.

Dalam rapat kerdja tsb Menteri Perdagangan Majdjen Ashari , Menteri Maritim Laks.Muda (L) Jatidjan dan Menteri Perkebunan Ir C Harjosudirdjo telah memberikan tanggapan2 dan pendjelasan2 jang menjangkut bidangnja masing-masing.

Ke 10 pembitjara tsb. adalah Noto Sukardjo Mutadji Bisri, R. Sutopo Koesoemodirdjo, Sumidjan Wignjowardojo, Moh. Joenoes Loebis, Semarhadi Sastrowidjojo, Asjumuransjah, Herman Mutashuh H.A, Drs. Ds. Matakupan dan Drs. Barlianta Harahap.

(R-036/A-10/VII/PAB/67).

GEDUNG2 PEGADAIAN SEKARANG SEPI PASARANNJA

Rakjat lebih senang djual barang diluar pegadaian.

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Gedung Pegadaian merupakan bank ketjil jang membantu masjarakat disekitarnja guna keperluan rumah tangga sehari2, tetapi dewasa ini dirasakan sangat sepi didatangi si penggadai (orang jang akan menggadai barang2nja) dikarenakan tidak terpenuhi animo masjarakat jang diharapkan.

Hal...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKUINBANG : 22 - 7 - '67

Hal inipun dimaklumi oleh Pegadaian sendiri dengan berputarnja uang masuk jang berada di pegadaian itu sendiri hari ini dan untuk penjediaan haribesok me nurut kemampuannja.

Kalau loket2 pegadaian kelihatan sepi dan hanja para pegawai sadja jang menongolkan kepalanja lihat sana sini dan lihat djanganlah mendjadi heran kata Lily, Pimpinan Pegadaian kepada "PAB" dan Hr. Djuya hal ini dikarenakan modal kita sekarang sangat ter batas sekali dan tidak memadai keinginan nja. Kare na itu terpaksa mereka tawarkan diluaran dengan har ga jang tinggi menurut kebutuhannja.

Selandjutnja dikatakan bahwa sedjak tahun 1964 keadaan Pegadaian semakin merosot , meskipun saat itu dalam keadaan ngap ngapan tetapi masih bisa melajani. Dan sekarang ini kita sulit sekali karena keadaan ekonomi sedangkan Pemerintah sudah tidak mendrop uang lagi. Dan kita hanja dapat memberikan pelajanan jang terbatas, sedangkan uang masuk setiap harinja diperkirakan Rp. 2.800,- dengan demikian kita hanja bisa melihat apa jang terdjadi diluar pakarang an itu sadja tawar menawar antara pendjual dan pembeli jang berupa kain, badju, tjelana, emas dan lain2 barang di djual belikan dipekarangan Pegadaian itu.

Dapat ditambahkan , bahwa djumlah Pegadaian diseluruh Indonesia ada 440 buah termasuk 9 buah di Djakarta, dan dalam penetapan nilai harga adalah sama meskipun mereka terletak didaerah.

(R.039/A-14/PAB/VII/67).

PENGANGKATAN ATASE PERTANIAN RI DI ROMA

Untuk kampanje menarik perhati an dunia tentang penanaman modal asing.

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Dalam rangka memperluas hubungan kerdjasama ekonomi/tehnis dalam bidang pertanian terutama jang menjangkut kerdjasama dengan FAO guna memperlantjar dan mempertjepat pelaksanaan projek2 dimana banjak diperlukan bantuan dari FAO baru2 ini oleh Pemerin tah telah diangkat Atase Pertanian di Roma ditempat kan pada Kedutaan Besar RI di Roma.

Oleh...

PERPUSTAKAAN NASIONAL

EKKU INBANG : 22 - 7 -'67

Oleh Menteri Pertanian dalam surat keputusan nja No.25/3/1967 dan dengan persetudjuan Ketua Presidium Kabinet dalam SK nja No.160/U/Kep/7/1967 tgl. 7 Djuli telah ditundjuk Sdr Sugeng Amat Kepala Kabinet Menteri/Kooordinator Biro2 Administrasi/Kepala Biro Umum Departemen Pertanian untuk melaksanakan dan memangku djabatan Atase Pertanian tsb.

Pengangkatan dan penundjukkan Atase Pertanian tsb. sangat diperlukan baik dalam rangka mensukseskan program Kabinet Ampera dalam bidang pertanian maupun dalam rangka pembangunan pertanian. Dalam hubungan mengenai bantuan FAO dll diperlukan perdjoangan dan penjelesaian projek2 pemerintah RI jang disalurkan melalui organisasi2 internasional al projek projek UNICEF, World Bank, Special Fund, Un Trust dll. dimana keputusannja banjak tergantung pada FAO.

Sekitar penanaman modal asing

Selandjutnja dengan adanja Atase Pertanian tsb akan dapat diberikan penerangan2 untuk menarik penanaman modal asing dibidang pertanian dan penerangan penerangan untuk memperkembangkan pasaran hasil2 pertanian Indonesia di Italia, dimana Kantor Pusat FAO djuga berkedudukan di Roma.

Adapun pengangkatan dan penundjukkan Sdr Sugeng Amat sebagai Atase Pertanian tsb telah pula disetudju i oleh Menutama bid. Ekonomi & Keuangan dan Menteri Luar Negeri.

Dalampesan perpisahan , Menteri Pertanian Major Djenderal Sutjipto SH menekankan agar supaja Sdr Sugeng Amat selain bertindak selaku utusan pemerintah, tetapi djuga sebagai Duta Rakjat Petani Indonesia.

Dapat ditambahkan bahwa sebagai pengganti Sdr Sugeng Amat selaku Koordinator Biro2 Administrasi dan Kabinet Menteri, oleh Menteri Pertanian telah ditundjuk Sdr. Drs. Danurusamsi Staf Ahli pada Sekdjen Departemen Pertanian.

(R.049/Rel/PAB/VII/67).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

EKKU I NBANG : 22 - 7 - '67

FAKTOR AIR MAHA PENTING UNTUK PERTINGGI EXPORT

Djakarta, 22Djuli (PAB).

Dalam kundjungan Menteri Pertanian baru-2ini kedaerah pedesaan di Djawa Tengah, diantaranja di daerah daerah jang lazim kekurangan air, telah di djumpai kenjataan bahwa a i r selalu mendjadi faktor penghambat utama bagi berhasilnja pembangunan dan peningkatan produksi hasilbumi.

Menteri Pertanian mengetengahkan gagasan untuk memadukan usaha pembangunan sumber2 air, dengan upaja usahawan usahawan exportir hasil bumi seperti antara lain serghum (gandrung)&djagung jang achir2 ini menundjukkan pasaran/permintaan LN jang meninggi(Japan).

Tidaklah perlu diragukan, bahwa exportir hasil bumi jang berkepentingan akan memperoleh djaminan pengadaan bahan export dimaksud dengan memberikan imbalan djasa jang besar untuk memetjahkan masalah air ditempat produksi, jang merupakan sumber sembada tani sertakehidupan pedesaan.

Pengembalian produksivitias tanah dan pertahanan kesuburan tanah, dengan pemberian fasilitas untuk mengembangkan sumber2 air penanaman/investasi popa2 air , kintjir angin dll. Kepada para petani, melalui organisasi produksi mereka (koperasi pertanian), akan memberikan kemantapan pengadaan dan peningkatan produksi hasil bumi export termaksud.

Pelaksanaan perpaduan ini perlu didahului oleh kepastian akan : a. hubungan zakelijk komersiil antara exportir jang bersangkutan dengan organisasi produksi tani untuk membawa para petani kearah modernisasi dimaksud, b. keterangan hidrologis untuk lokasi jang paling ekonomisdaripada sumber2 air dan c. Pasaran hasil bumi jang lestari menguntungkan baik untuk export maupun dalam negeri.

Dalam hubungan ini dapat diikut sertakan, instansi instansi pemerintah jang berkompetent dalam masalah pengairan pedesaan, koperasi dan perdagangan penelitian dan penjuluhan pertanian sertahidrogcologi.

(R.049/Rel/PAB/VII/67).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 22 - 7 -'67

KERUSUHAN DI AMERIKA MASIH BERLANGSUNG TERUS

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Kongres Amerika Serikat telah menjetudjui undang undang jang melarang kebebasan lalulintas batas2 negara bagian untuk mengurangi terdjadinja kerusuhan2 rasial di Amerika Serikat.
Menurut penindjau, kerusuhan2 tsb baru2 ini ditimbulkan oleh penghasut2 jang datang dari tempat2 diluar tempat terdjadinja kerusuhan2 itu sendiri.
Sementara itu dikabarkan kerusuhan2 hingga kini masih terus berlangsung diperkampungan Negro di Minia polis.

Sedang dinegara bagian Illionis dan New Jersey kerushan2 tsb telah dapat diatasi berkat ketatnja polisi istimewa serta operasi2 penggeledahan jang dilakukan oleh pendjaga2 keamanan tsb.

(R.045/A-24/PAB/VII/67).

PERANG PROSTES ANTARA INDIA DAN RR TJINA

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Perang protes antara Tjina dan India sampai saat ini masih berlangsung dimana kali ini Tjina telah memprotes "keras" India dengan tuduhan bahwa India melakukan penerbangan mata2 diatas wilajah Tjina.
Tjina dalam protesnja itu menuduh India bahwa minggu jang lalu India telah melakukan penerbangan 16 kali diatas wilajah Singkiang dan Tibet untuk pemotret an mata2 diwilajah Tjina.
India sampai sebegitu djauh belum memberikan reaksinja atas nota protes Tjina tsb.

(R.045/A-24/PAB/VII/67).

MENTERI AL AS TEWAS DALAM KETJELAKAAN

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Tubrukan udara hebat antara pesawat boeing dan pesawat terbang ketjil telah terdjadi di Carollina utara Amerika Serikat, dimana dalam tuburukan maut itu sedjumlah 80 orang lebih tewas.
Diantara penumpang jang tewas dalam pesawat boeing 707 itu adalah menteri Angkatan Laut Amerika jang baru diangat. Pesawat ketjil itu adalah pesawat bermesin dua, dimana pesawat tsb telah petjah2 ber keping2 di - udara, sedangkan pesawat Boeing djatuh melajang2 menjambar njambar kemah dan djatuh didjalan raja.

(R.045/A-24/PAB/VII/67).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 22 - 7 -'67

PASUKAN2 VIETCONG ALAMI KEHANTJURAN HEBAT

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Rusk mengatakan bahwa pasukan2 Vietcong dan Vietnam Utara mengalami kehantjuran hebat.

Dalam keterangan persnja, Rusk mengatakan bahwa Amerika akan menghentikan pemboman atas Vietnam Utara apabila hal itu bermanfaat bagi penjelesaian masalah Vietnam.

Di Cahnbera, pemerintah Australia mengatakan akan mengadakan pembitjaraan2 istimewa dengan bekas duta besar Amerika di Saigon djenderal Maxwell Taylor jang akan datang ke Australia mengenai masalah Vietnam.

Missi Amerika itu akan datang ke Australia achir pekan ini. Di Saigon sementara itu, perdana menteri Vietsel marsekal Khy menjatakan telah mentjabut sensor pers. Tetapi dikatakannja bahwa hal2 jang menjangkut keamanan nasional masih di awasi.

Di Vietnam utara, telah terdjadi pertempuran udara antara pesawat Mig Vietnam utara dengan pesawat2 pembom Amerika sedjak pertempuran udara tidak terdjadi 6 minggu jang lalu.

(R.045/A-24/PAB/VII/67).

RENTJANA PEMBENTUKAN KOMUNIS DI MEXICO DAPAT DIGAGALKAN

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Dari Mexico city dikabarkan bahwa 13 orang telah ditahan pihak jang berwadjib karena berusaha mentjoba untuk membentuk apa jang dinamakan pemerintahan komunis di Mexico. Tetapi sebegitu djauh pemimpin pemberontak tsb tidak dapat ditangkap karena kebetulan ia dewasa ini berada di Peking.

Dibagian Selatan Mexico dikabarkan kaum komunis itu telah mendirikan tempat2 latihan untuk gerilja.

Berita lain mengatakan bahwa sedjumlah 300 orang pemberontak telah menjerang dan menduduki kota Cao Toyota jang terletak dinegara bagian Janairo.

Belum diperoleh kabar apakah pemberontakan di Cao Toyota itu mempunjai hubungan dengan anggota2 pemberontak jang telah ditahan tadi.

(R.045/A-24/PAB/VII/67).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

KETEGANGAN DISEPANDJANG TERUSAN SUEZ MEREDA.

Djakarta, 22 Djuli(PAB).

Pemimpin pengawas gentjatan sendjata PBB di Timur Tengah, djenderal Odd Bull mengatakan, bahwa ketegangan antara pasukan RPA dan Israel disepandjang terusan Suez telah berkurang dan ia puas dengan keadaan disana.

Kedua negara tampaknja memperhatikan seruan PBB agar mendjauhi tindakan2 jang dapat mengganggu gentjatan sendjata.

(R45/A-24/PAB/VII/67)

---oSo---

PENGIRIMAN SENDJATA KE RPA - BISA TIMBULKAN BAHAJA PERANG

Djakarta, 22 Djuli(PAB).

Menteri negara Inggris urusan Luar Negeri, Lord Thomson mengatakan Uni Sovjet terus mengirimkan persendjataan kepada RPA, maka akan timbul bahaja perang jg besar lagi di Timur Tengah.

Berbitjara didepan Parlemen, Lord Thomson mengatakan adalah politik pemerintah Inggris untuk mentjari persetudjuan Internasional guna membatasi pengiriman persendjataan Ke-Timur Tengah.

(R45/A-24/PAB/VII/67).

----oSo----

SEBELUM PASUKAN2 DITARIK, SITUASI UMUM ASIA TENGGARA DIPERTIMBANGKAN

Djakarta, 22 Djuli(PAB).

Menteri luar negeri Amerika Serikat Dean Rusk memperingatkan negara2 komunis di Asia djangan merasa gembira dengan adanja penarikan pasukan2 Inggris dari pangkalan2nja disebelah Timur Terusan Suez.

Peningkatan Dean Rusk itu dikeluarkan dalam suatu konperensi pers di Washington hari Kamis menanggapi keputusan Inggris untuk mengurangi pasukan2nja dari Timur Suez dan menarik seluruh pasukannja dari Singapura dan Malaysia pada pertengahan tahun 1970 jad.

Oleh Rusk dikemukakan bahwanegara2 jang akan ditinggalkan oleh Inggris itu menjajangkan tindakan tsb, tetapi alasan bagi Inggris untuk menarik pasukan2nja itu adalah demi kepentingan Inggris sendiri. Dalam hubungan ini, Rusk menjatakan gembira bahwa Inggris bersedia mempertimbangkan situasi umum di Asia Tenggara sebelum menarik pasukan2nja itu.Di London, Perdana menteri Inggris Wilson telah minta diadakannja sidang kabinet hari Kamis. Dikabarkan banjak anggota partai Buruh jg menuntut agar Inggris menentukan tgl.bagi penarikan pasukan2nja dari Timur terusan Suez. -

(R45/A-5/PAB/VII/67)

----oSo----

LUAR NEGERI : 22 - 7 -'67

KEMENANGAN ISRAEL DALAM PERANG 6 HARI AKAN DIHAPUS

Djakarta, 22 Djuli (PAB).

Perdana Menteri Uni Sovjet Kosigyn menegaskan bahwa kini perlu diadakan usaha se kuat2nja untuk menghapuskan kemenangan Israel dalam perang di Timur Tengah baru2 ini.

Hal ini dikemukakan Kosigyn setelah selesai pembitjaraannja di Moskow dengan Presiden Irak Arif dan Presiden Aldjazair Boumediene.

Menurut Kosigyn kedua kepala Negara Arab tsb menjetudjui usaha2 jang mendjurus kearah penghapusan akibat perang 6 hari antara Israel dan negara2 Arab tersebut.

Seperti diketahui Presiden Aldjazair Boumediene dan Presiden Irak Arif baru2 ini mengadakan perundingan dengan pemimpin2 Uni Sovjet setelah belum lama ini diadakan KTT ketjil negara2 Arab di Kairo.

(R.045/A-24/VII/PAB/67).

S E L E S A I.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PEREBUT..N KEDJUARAAN BASKET N.SI.NAL SENIN MALAM DIMULAI

0- 9 team daerah terbagi dalam dua pool.

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Hasil undian jang dilakukan Djum'at pagi kemarin di Gedung KONI untuk menentukan kedudukan pool masing2 daerah peserta kedjuaraan basket nasional menghasilkan susunan sebagai berikit :

Pool I: Djatim .Sulsel,Djabar,Dan Djakarta Raya.
Pool II :Sumut,Djogja,Sumbar,Djateng,danSumsel.
Undian tsb dilakukan oleh Ketua panitya kedjuaraan serta wakil dari KONI,dengan dihadiri oleh team managers dari regu2 daerah jang sudah berada di Djakarta, jaitu Sumut, Sumbar, Sulsel dan Djakarta Raya.

Sementara itu telah pula dapat ditentukan regu2 jang akan saling berhadapan pada hari pertama tgl.24 Djuli nanti jang dimulai pada djam 17.00 bertempat di Istora, jaitu 1) Sumut vs Djokja (pool -II),2) Djatim vs Sulsel (pool I), 3) Sumbar vs Djateng (pool II)

Kongres Perbasi.

Sebelum pembukaan pertandingan perebutan kedjuaraan Nasional dan seleksi nasional pada sore hari tgl.24 Djuli 67, maka pada pagi harinja bertempat di gedung KONI-Senajan ,djam 9.00 akan dilangsungkan pembukaan Kongres ke V Perbasi (Persatuan bola Basket seluruh Indonesia), dimana akan memberi sambutannja gal. Gubernur Djakarta Raya Ali Sadikin Dirdjen Olahraga Sukanto Sa jidiman dan ketua Presidium KONI Pri Sultan Hamengku buwono.

(R037/A-9/PAB/VII/67).

----(w)----

TERSEDIA KENDARAAN UNTUK PENONTON

Djakarta, 22 Djuli(PAB)

Panitya pertandingan kedjuaraan nasional bola basket mengumumkan ,bahwa untuk kepentingan pengangkutan bagi para penonton jang menjaksikan pertandingan basket di Istora jang dimulai tgl.24 Djuli nanti,chusus untuk pengangkutan pulang akan tersedia kendaraan bus2 P.D/T.VIP/utk berbagai djurusan.

(R037/A-9/PAB/VII/67).

----(w)----

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA